



**PANTAUAN PANGAN DIINTENSIFKAN**

## **Stok Aman, Warga Diimbau Belanja Sewajarnya**

**KOTAGEDE (MERAPI)** - Menjelang bulan puasa pantauan ketersediaan pangan di Kota Yogyakarta diintensifkan. Termasuk di tingkat distributor atau penyalur pangan. Masyarakat diimbau berbelanja secara wajar dan sesuai kebutuhan karena ketersediaan pangan aman dan mencukupi selama bulan Ramadan.

Perwakilan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY, Deputy Bank Indonesia (BI) DIY, Hilman Tisnawan mengatakan dari hasil pantauan di tingkat distributor pangan sampai kini ketersediaan minyak goreng, gula pasir dan tepung terigu masih mencukupi. TPID dan pengusaha juga sudah melakukan pemetaan ketersediaan barang untuk mencukupi kebutuhan selama Ramadan.

"Pada awal-awal Ramadan permintaan cenderung tidak naik, sehingga stok aman. Masyarakat tidak perlu panik. Belanja secara bijak, secukupnya. Tidak perlu menumpuk barang," kata Hilman usai memantau ketersediaan pangan bersama TPID Kota Yogyakarta di distributor kebutuhan pokok di Jalan Tegalendu, Senin (15/5).

Meskipun ketersediaan pangan aman, tapi kenaikan harga beberapa komoditas tidak dapat dipungkiri. Dia menyatakan kenaikan harga itu yang akan diminimalisir oleh TPID. Menurutnya selama ini kenaikan harga kebutuhan pokok selama Ramadan fluktuatif atau naik turun. Ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan dan tetap stabil. Dicontohkan harga beras pada Ramadan tahun lalu cukup stabil. Saat ini, lanjutnya, harga bawang putih sudah mengalami kenaikan.

Cuma masalahnya, biasanya ada kenaikan harga barang. Kenaikan harga ini yang coba kita minimalisir. Yang menentukan harga tidak di sini (daerah) saja. Tapi juga pusat dan ada kebutuhan untuk THR. Kenaikan harga ini tidak bisa prediksi," paparnya.

Sekretaris Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Aman Yuriadjaya menambahkan pemantauan bersama TPID itu dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan pokok dalam posisi aman. Hal itu penting agar psikologi konsumen mampu terkendali dengan baik. Terkait antisipasi penimbunan barang di tingkat distributor atau agen, dia optimis hal itu tidak terjadi karena semua elemen masyarakat dapat melihat. Jika ada pihak aparat hukum yang menindak.

"Saat ketersediaan aman, kita harap konsumen juga

Ins Tindak Lanjut



MERAPI-TRI DARMİYATI

**Kecukupan stok minyak goreng menjadi salah satu perhatian TPID DIY dalam inspeksi menjelang bulan Ramadan.**

mampu mengendalikan pola konsumsi secara baik, sehingga pengendalian harga lebih terjamin. Kami juga akan menghadirkan kios Segara Amarta di Pasar Kranggan untuk stabilitas dan referensi harga di posisi pedagang akhir," ucap Aman.

Sementara itu pemilik distributor kebutuhan pokok di Jalan Tegalendu, Ariyanto membenarkan pada awal Ramadan belum ada kenaikan permintaan barang. Kenaikan permintaan bahan pokok terli-

hat mulai H-14 sebelum Lebaran. Pihaknya sudah menyiapkan stok sejak awal Ramadan setiap hari. Stok maksimal 50 persen dari kebutuhan. Setiap hari rata-rata ia menyalurkan 5 ton minyak goreng curah, gula pasir 3-5 ton serta tepung terigu ke beberapa pasar tradisional.

Kenaikan permintaan selama Ramadan, tidak sampai dua kali lipat. Tidak signifikan. Itu untuk stok pedagang pasar. Sekarang kan ada toko-toko modern buka 24 jam

yang bisa mencukupi kebutuhan pokok warga setiap saat," terang Ariyanto.

Sedangkan Kasatreskrim Polresta Yogyakarta Kopol Akbar Bantilan yang turut memantau bersama TPID mengatakan, di Kota Yogyakarta juga dibentuk Satgas Pangan sebagai turunan dari Satgas Pangan yang dibentuk di Polri. Pihaknya akan terus memantau bersama TPID. Menurutnya sejauh ini belum ada indikasi penimbunan pangan.

(Tri)-a

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005